

**PENERAPAN KEBIJAKAN REVALUASI AKTIVA TETAP
DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

kk

A 244 / 02

Suh
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**SUMARDJO SUHARDI
No. Pokok: 049922958/E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

PENERAPAN KEBIJAKAN REVALUASI AKTIVA TETAP
DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
STUDI KASUS PADA PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.

DIAJUKAN OLEH :
SUMARDJO SUHARDI
No. Pokok: 049922958/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. HANNY WURANGIAN Ak.

TANGGAL 13 September 2002

KETUA PROGRAM STUDI,

DR. ARSONO LAKSMANA, SE, Ak. TANGGAL 13 September 2002

ABSTRAKSI

Revaluasi aktiva tetap dilakukan untuk menciptakan nilai atau harga aktiva tetap yang wajar dan realistis sehingga perbedaan antara nilai riil dan nilai buku dapat makin menyama (*equally*). Revaluasi aktiva tetap pada umumnya tidak diperkenankan berdasarkan PSAK Nomor 16 Paragraf 66, namun penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah seperti yang diatur dalam pasal 19 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 Tanggal 14 Agustus 1998 jo. Surat Edaran No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998.

Kebijakan revaluasi aktiva tetap yang diberikan oleh pemerintah merupakan opsi, bukan keharusan, sehingga perusahaan perlu melakukan analisa tentang penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap laporan keuangan serta perlakuan akuntansi revaluasi aktiva tetap sebelum memutuskan untuk melakukan revaluasi. Penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan saat ini dan tahun-tahun mendatang serta akan terjadi perubahan rasio-rasio keuangan setelah dilakukan revaluasi.

Setelah dihitung dan disajikan laporan perhitungan laba rugi, beban pokok penjualan dan neraca sebelum dan setelah diterapkan kebijakan revaluasi untuk tahun yang bersangkutan serta tahun berikutnya dan perubahan-perubahan rasio setelah dilakukan revaluasi serta cashflow perusahaan untuk diketahui dampaknya, perusahaan dalam kasus ini dapat memutuskan untuk menerapkan kebijakan revaluasi aktiva tetap berdasarkan pasal 19 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 Tanggal 14 Agustus 1998 jo. Surat Edaran No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Dengan diterapkan revaluasi aktiva tetap, total aktiva akan meningkat dari Rp. 231.625.802.832,00 menjadi Rp. 297.075.514.481,00 pada akhir tahun 2000 atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 65.449.711.649,00 (28,24 %).